

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pelajaran IPA Konsep Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Di Kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya

Hermanto¹, Muhammad Jamhari², dan Ritman Ishak Paudi³

¹Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan

^{2,3}Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA konsep bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya? Sedangkan tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui peningkatan hasil belajar konsep bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Adapun sasaran dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya yang terdiri dari 15 orang perempuan dan 9 orang laki-laki, dengan memperoleh data dari hasil tes dan data dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa setiap siklus. Berdasarkan hasil observasi tindakan guru dan siswa pada siklus I, ditemukan beberapa aspek yang belum dilaksanakan sehingga hasil belajar belum dapat dituntaskan. Sedangkan pada siklus II, semua aspek yang menjadi fokus penelitian telah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada konsep bagian-bagian tumbuhan pada siswa kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya mengalami peningkatan melalui penggunaan media gambar dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 7,0 dan ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar pada setiap siklus, yaitu siklus I 61,21 %, dan siklus II 84,80%.

Kata Kunci: Media Gambar, Hasil Belajar, Konsep Bagian Tumbuhan

I. PENDAHULUAN

IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam semesta secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses. IPA bertujuan untuk menyiapkan peserta didik agar tanggap menghadapi lingkungan karena dengan belajar IPA murid belajar memahami fenomena-fenomena alam yang terjadi di lingkungannya sebagaimana dalam pembelajaran IPA tentang bagian-bagian tumbuhan. Carin and Sund, (Dowson,1994) IPA adalah aktivitas pemecahan oleh manusia yang termotivasi oleh keinginan akan alam disekelilingnya dan keinginan untuk memahami, menguasai, dan mengolahnya demi memenuhi kebutuhan.

Berdasarkan hal di atas, yang terpenting dalam pembelajaran IPA di SD adalah bagaimana menggali berbagai pengetahuan baru pada diri anak didik terutama dalam mengembangkan kognitif, afektif, psikomotor dan kreatifitas. Hal ini sejalan dengan

Abruscato, (Khairuddin dan Soedjono,2005) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran IPA di SD untuk mengembangkan, (1) kognitif siswa, (2) mengembangkan afektif siswa, (3) mengembangkan psikomotorik siswa, (4) mengembangkan kreatifitas siswa, (5) melatih siswa untuk berpikir kritis.

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah mengembangkan sikap dan keterampilan serta kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan berpikir kritis. Hal ini sesuai pandangan Carin, (Khaeruddin,2005:11) mengemukakan bahwa: “Pada dasarnya tujuan IPA di sekolah sebagai institusi sosial yang diadopsi dari pusat nasional pembangunan pendidikan IPA adalah: 1) menambah keingin tahuan, 2) mengembangkan keterampilan menginvestigasi, dan 3) IPA, teknologi, dan masyarakat.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006 (KTSP) IPA kelas IV sekolah dasar (Haryanto,2007:141-143) ada beberapa kajian materi yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Salah satu bidang kajian tersebut adalah bagian-bagian tumbuhan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar dimana konsep materi ini sangat dekat dengan kehidupan siswa sehari-hari dan berhubungan dengan aktivitas keseharian siswa dalam lingkungannya. Dalam memahami konsep bagian-bagian tumbuhan siswa mengkonstruksi pemikirannya sendiri sehingga dapat memahami bagian-bagian tumbuhan.

Seperti halnya selama pembelajaran IPA berlangsung di kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya, siswa jarang yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan terhadap penjelasan materi, dari penelitian tersebut terungkap beberapa hal yang perlu diperhatikan dan diperbaiki dalam pembelajaran yaitu : 1) cara pengajaran guru yang konvensional (ceramah dan tanya jawab) 2) kesulitan siswa yang disebabkan kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode dan media pembelajaran yang tepat.

Alasan guru sulit mengajarkan pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan pada siswa adalah karena: 1) guru kurang menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, 2) guru Kurang mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, alasan siswa sulit memahami pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan adalah karena: 1) siswa merasa bosan pada saat proses pembelajaran, 2) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Terkait dari permasalahan tersebut masih banyak siswa yang mengalami kesalahan pada saat menjawab soal yang berakibat pada nilai siswa dalam mata

pelajaran IPA belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya usaha untuk menggunakan strategi pembelajaran di kelas dengan melibatkan siswa secara langsung fisik maupun mental dimana siswa bisa mengalami sendiri dan menemukan sendiri permasalahan dan solusinya sehingga siswa menjadi senang belajar. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membuat siswa bersemangat, aktif dan mampu meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa.

Beberapa alasan diadakannya penelitian ini karena hasil belajar siswa masih belum mengalami peningkatan pembelajaran. Siswa cenderung pasif, minat baca rendah, dan kurang kreatif dalam pembelajaran. Permasalahan-permasalahan tersebut dapat dilihat dari kondisi siswa, guru, dan strategi pembelajaran. Hal tersebut tentu saja berpengaruh pada hasil belajar siswa, sehingga perlu adanya pembenahan-pembenahan pembelajaran yang lebih tepat sasaran atau inovatif. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan menggunakan Media Gambar pada Pelajaran IPA Konsep Bagian Tumbuhan dan Fungsinya di Kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya”.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar (sintak)

1. Memperlihatkan kepada siswa gambar tentang bagian – bagian tumbuhan.
2. Memberikan materi bacaan kepada masing-masing kelompok tentang bagian-bagian tumbuhan.
3. Menyuruh siswa menggambar kembali lalu memberikan keterangan tentang gambar bagian – bagian tumbuhan pada LKS
4. Memberikan penguatan tentang gambar bagian-bagian tumbuhan

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dimana jenis penelitian ini merupakan kajian tentang sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Langkah-langkah tindakan yang ditempuh merupakan kerja yang berulang (siklus-siklus) sebagai mana yang dikembangkan oleh Kemmis dan MC Taggart (Soedarsono,1996:16) yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi hingga dapat meningkatkan hasil belajar konsep bagian-bagian tumbuhan pada siswa

kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya yang jumlahnya 24 orang, terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan

Fokus penelitian ini yaitu berusaha mengkaji kemampuan siswa memahami konsep bagian-bagian tumbuhan. Oleh karena itu dalam penelitian ini lebih ditekankan pada proses pembelajaran. Aspek yang diselidiki dalam penelitian ini adalah : (1). Aspek siswa yaitu dengan mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, apakah kemampuan siswa memahami konsep bagian-bagian tumbuhan atau tidak. (2). Aspek guru yaitu kemampuan dan keterampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran. (3). Proses pembelajaran yaitu dengan mengamati proses yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung, yang meliputi aktivitas guru, siswa dan interaksi dari berbagai unsur yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Data yang dikumpulkan digunakan untuk menjawab masalah atau pertanyaan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1). Tes, (2). Observasi, (3). Dokumentasi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif. Untuk kategori hasil belajar siswa digunakan teknik kategori standar yang diterapkan oleh Miles dan Huberman (1992:18) yang terdiri dari tiga yaitu: (1) mereduksi data, (2) menyajikan data, (3) menarik kesimpulan dan verifikasi data.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Tindakan siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 Agustus 2014. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dan teman sejawat sebagai pengamat dengan mengikuti jadwal pelajaran yang telah ditetapkan. Mengawali tindakan pembelajaran ini, peneliti mengucapkan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari yaitu bagian-bagian tumbuhan, peneliti menyampaikan tujuan yang ingin dicapai. Pada pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I ini, hasil tes formatif siswa diperiksa setelah pembelajaran selesai. Hal ini disebabkan waktu yang ditetapkan tidak mencukupi yaitu hanya 70 menit atau dua jam pelajaran. Dalam kegiatan awal pembelajaran, peneliti mengingatkan kembali konsep bagian-bagian tumbuhan. guru menjelaskan materi/gambar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran. Dalam penjelasan materi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang mereka belum pahami. Untuk memastikan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran selanjutnya dilakukan tes

perorangan/tes formatif. Tes diberikan secara bersama-sama di dalam kelas. Soal yang diberikan berbentuk essay dan materi tes ekuivalen dengan materi yang diajarkan. Dari hasil evaluasi pada tindakan siklus I menunjukkan bahwa 10 orang siswa kelas IV yang memperoleh nilai 7,0 ke atas sedangkan 14 orang memperoleh nilai di bawah 7,0 dengan rata-rata 61,21.

Tabel 1. Hasil Analisis Tindakan

Hasil Penelitian			
No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Jumlah Siswa	24	20
2	Skor Terendah	9	24
3	Skor Tertinggi	22	40
4	Siswa Yang Tuntas		
5	Presentase Daya serap klasikal	61,21%	84,80%
6	Presentase ketuntasan Klasikal	41,66%	85%

Terhadap kegiatan siswa, pengamat melaporkan sebagai berikut:

1. Siswa dalam mengamati bagian-bagian tumbuhan.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami
4. Keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Siswa mengamati tumbuhan dan gambar-gambar tumbuhan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan peneliti.
6. Berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru
7. Mengerjakan soal

Jadi, pada observasi siswa siklus I, dari 7 indikator yang diamati siswa telah melaksanakannya namun belum sesuai yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Hasil tes tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mengerti materi yang diajarkan dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 7,0. Hasil siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

Tindakan siklus II dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 13 Agustus 2014. Dalam pelaksanaan tindakan siklus II ini, peneliti tetap sebagai guru seperti halnya pada

tindakan siklus I. Diawal pembelajaran guru memberikan salam, kemudian menyampaikan topik yang akan dipelajari sampai pada tujuan yang ingin dicapai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi pembelajaran sekaligus menyajikan gambar tumbuhan untuk lebih memudahkan siswa dalam memahami konsep bagian-bagian tumbuhan. Dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk menyebutkan bagian-bagian tumbuhan yang selanjutnya menunjukan bagian-bagian tersebut pada gambar yang disediakan melalui bimbingan guru.

Terhadap kegiatan siswa, pengamat melaporkan sebagai berikut:

1. Siswa dalam mengamati bagian-bagian tumbuhan.
2. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
3. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami
4. Keluar masuk pada saat proses pembelajaran
5. Siswa mengamati tumbuhan dan gambar-gambar tumbuhan dengan mengikuti langkah-langkah yang telah dijelaskan peneliti.
6. Berdiskusi/bertanya antara siswa dan guru
7. Mengerjakan soal

Diakhir proses pembelajaran, guru memberikan tes formatif tentang konsep bagian tumbuhan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima materi yang diajarkan. Hasil tes tersebut menunjukan bahwa sebagian besar siswa telah memahami materi konsep bagian tumbuhan, hal ini ditunjukan oleh nilai yang diperoleh siswa telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 7,0.

Setelah kegiatan evaluasi, guru dan siswa membuat kesimpulan hasil pembelajaran dengan tujuan agar pengetahuan siswa pada materi konsep bagian-bagian tumbuhan akan tertanam dalam otak siswa dan juga dapat dipelajari kembali apabila mereka lupa pada materi tersebut.

Pada observasi siklus II, dari 7 indikator yang diamati sudah dilaksanakan dengan baik sehingga pembelajaran ini dianggap sudah berhasil.

b. Pembahasan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa kelas IV SDN 2 Terpencil Eeya yang di ikuti oleh 24 siswa. Tes awal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap materi bagian-bagian tumbuhan.

Pada tindakan siklus I, materi bagian-bagian tumbuhan disajikan dengan menggunakan media gambar yaitu macam-macam bagian tumbuhan. Penggunaan media gambar tersebut membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan sehingga mempermudah siswa dalam menyelesaikan tes formatif yang di berikan. Hal ini dapat dilihat dari temuan peneliti pada tindakan siklus I bahwa 1) siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran tentang bagian-bagian tumbuhan, 2) penggunaan media gambar dapat mempermudah siswa dalam memahami materi bagian-bagian tumbuhan, 3) hasil tes tindakan siklus I meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil belajar siswa pada tindakan siklus I meningkat. 10 siswa memperoleh nilai diatas 7,0 dan 14 siswa memperoleh nilai dibawah 7,0. Adanya perolehan nilai dibawah 7,0 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut : 1) sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, bahkan terlihat beberapa orang siswa yang bermain-main saat proses pembelajaran berlangsung, 2) peneliti kurang memperhatikan siswa yang mempunyai masalah dalam menerima materi bagian-bagian tumbuhan, 3) pengelolaan kelas kurang efektif. Oleh karena itu, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan.

Pada tindakan siklus II, peneliti masih membahas materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan media gambar. Pada proses pembelajaran, guru lebih meningkatkan aktivitas penggunaan media gambar dengan melakukan bimbingan langsung kepada siswa yang bermasalah dalam menerima materi bagian-bagian tumbuhan. Peneliti memfokuskan perhatian kepada siswa yang memperoleh nilai 7,0 kebawah tanpa mengabaikan siswa yang memperoleh nilai diatas 7,0. Peneliti juga sudah dapat menguasai kelas sehingga keadaan kelas dapat terkontrol secara efektif. Berdasarkan hasil pengamatan, menunjukan bahwa hasil belajar siswa pada materi bagian-bagian tumbuhan telah meningkat, yang ditunjukan oleh nilai klasikal siswa telah mencapai 84,80% dan secara individu siswa telah mencapai nilai 7,0 keatas dan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, maka penelitian ini dianggap telah selesai.

IV. PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan yaitu Hasil belajar pada siklus I, diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal 61,21 %. Kemudian dilakukan lagi perbaikan pembelajaran pada siklus II, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan belajar klasikal mencapai 84,80 %. Dengan penggunaan media gambar, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada konsep bagian-bagian tumbuhan mengalami peningkatan.

b. Saran

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA diharapkan dapat dijadikan salah satu pertimbangan memilih media pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dowson, (1994). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Univercity Press.
- Haryanto. (2007). *Sains Untuk Sekolah Dasar kelas IV*. Jakarta: erlangga
- Khaeruddin dan Sujiono, E.H. ((2005). *Pembelajaran Sains (IPA) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar.
- Miles, M.B & Huberman, (1992). *Analisis Data Kualitatif Terjemahan Oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia Perss.
- Soedarsono, F.X. (1996) *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Rencana Desain Dan Implementasinya. Yogyakarta: UP3SD.